

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Herrianto, E. 2016. Pelepasan kulit ari dan suhu perendaman terhadap pematahan dormansi benih pepaya. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, 1(1): 81–93.
- Amir Hamzah. 2014. *9 Jurus Sukses Bertanam Pepaya California*. PT Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Anggraini, P.D, Tundjung T. Handayani, Yulianty, Zulkifli, 2018. Pengaruh pemberian senyawa kno3 (kalium nitrat) terhadap pertumbuhan kecambah sorgum (*sorghum bicolor* L.) Moench). *Jurnal Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati*, 5(1): 37-42
- Andreoli, C. and A. A. Khan. 1993. Improving papaya seedling emergence by matricconditioning and gibberellin treatment. *Hort. Science*, 112 (3): 427-432.
- Astari, R. P., Rosmayati, Bayu E. S. 2014. Pengaruh pematahan dormansi secara fisik dan kimia terhadap kemampuan berkecambah benih mucuna (*mucuna bracteata* D.C). *Jurnal Online Agroteknologi*, 2(2): 803-812
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia 2017*. Tersedia: <https://www.bps.go.id>. Di akses 25 September 2020.
- Barus, A. dan Syukri. 2008. *Agroteknologi Tanaman Buah-buahan*. USU Press, Medan.
- Bukhari, 2013. *Pengaruh konsenterasi kno3 dan lama perendaman terhadap viabilitas dan vigor benih pepaya (carica papaya L.)*. Skripsi. Universitas Teuku Umar.
- Faustina, E. Yudono, P., dan Rabaniyah, R., 2011. *Pengaruh cara pelepasan aril dan konsentrasi KNO<sub>3</sub> terhadap pematahan dormansi benih pepaya (Carica papaya L.)*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Furutani, S. C., M. A. Nagao. 1987. Influence of temperature, kno, ga3 and seed drying on emergence of papaya seedling. *Scientia Horticulturae*, 32(1): 67-72.
- Furutani, S. C., M. A. Nagao. 1993. Improvement of papaya seedling emergence by kno3 treatment and afterripening. *J. Haw. Pac. Agri*, 4: 57-61.
- Gardner, F. R. Mircchel. R. 1991. *Fisiologhy of Crop Plant*. Terjemahan UI Press. Jakarta.428 hal.
- Halimursyadah, Syamsuddin, Hasanuddin, Efendi, N. Anjani, 2020. Penggunaan kalium nitrat dalam pematahan dormansi fisiologis setelah pematangan pada

- beberapa galur padi mutan organik spesifik lokal aceh. *Jurnal Kultivasi*, 19(1): 1061-1068
- Ilyas, S. 2012. *Ilmu dan Teknologi Benih: Teori dan Hasil-Hasil Penelitian*. IPB Press. Bogor. 138 hal.
- Kalie, M.B. 2003. *Bertanam Pepaya*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Kalie. Moehd. Baga. 2007. *Pepaya*. Penebar swadaya. Jakarta.
- Lisarini, Endah dan Suwandi. 2011. Pengaruh media perendaman terhadap pematahan dormansi, perkecambahan dan vigositas bibit pepaya (carica papaya L.). *Journal Of Agroscience*, 1(2): 45-49
- Lita, S. 2010. *Teknologi Benih*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Mugnisjah, W. Q, Asep, S, Suwarto, Cecep, S. 1994. *Panduan Praktikum dan Penelitian Bidang Ilmu dan Teknologi Benih*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Noflindawati, 2014. Pengaruh umur simpan dan skarifikasi terhadap viabilitas benih sirsak (*Annona muricata* L. *J. Floratek*, 9(2): 63-68
- Passera, C. and P. Spettoli. 1981. Chemical composition of papaya seeds. *Plant Foods for Human Nutrition (Formerly Qualitas Plantarum)*, 31(1): 77-83.
- Puangsri, T. S. M. Abdulkarim and H. M. Ghazali. 2005. Properties of carica papaya L. (papaya) seed oil following extractions using solvent and aqueous enzymatic methods. *Journal of Food Lipids*, 13(2): 113-130.
- Rahayu, A.D. 2015. *Pengamatan uji daya berkecambah, optimalisasi substrat perkecambahan dan pematahan dormansi benih kecipir (Psophocarpus tetragonolobus* (L.) DC). Skripsi Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rahmawati, L.A. 2015. Analisis usahatani pepaya varietas califonia. *Jurnal Agribisnis dan Pertanian Berkelanjutan*. 1(2): 2-8
- Rismunandar. 1999. *Hormon Tanaman dan Ternak*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Salisbury, F. B. dan C. W. Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan, jilid II* (diterjemahkan dari: Plant Physiology, edition, penterjemah: D.R.Lukman dan Sumaryono). Penerbit Institut Teknologi Bandung. Bandung. 173 hal.
- Saputra D, Elza dan S Yosepa. 2016. Pematahan dormansi benih kelapa sawit (*elaeis guineensis* jacq.) dengan berbagai konsentrasi kalium nitrat ( $KNO_3$ ) dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan bibit pada tahap pre nursery. *J. JOM Faperta*, 4(2): 4-14.

- Sari, M., E. Murniati dan R. Suhartanto. 2005. Pengaruh sarcotesta dan pengeringan benih serta perlakuan pendahuluan terhadap benih papaya (*carica papaya L.*). *Jurnal Agronomi Indonesia*, 33(2): 23-30.
- Schmidt, L. 2000. *Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Sub Tropis*. Direktorat RLPS dan Danida Forest Seed Centre. Jakarta.
- Septiana, B. 2019. *Cara Mematahkan Dormansi Benih*. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/89450/Cara-Mematahkan-Dormansi-Benih/> di akses pada 25 September 2020
- Sihotang, A. R. 1999. *Pengaruh lama perendaman dan konsentrasi kalium nitrat (kno<sub>3</sub>) terhadap perkecambahan benih kemiri*. Skripsi Fakultas Pertanian USU. Medan.
- Silomba, D. Arruan. 2006. *Pengaruh lama perendaman dan pemanasan terhadap viabilitas benih kelapa sawit (Elaeis guineensis Jacq.)*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 7 hlm
- Sumpena, U. 2006. Respon hasil, viabilitas dan vigor benih mentimun (*cucumis sativus L.*) kultivar saturnus terhadap perlakuan atonik. *J. Agrivigor*, 5(3): 287-292.
- Suprapti, Lies. 2005. *Dasar – Dasar Teknologi Pangan*. Penerbit Vidi Ariesta. Surabaya
- Sutopo, L. 2002. *Teknologi Benih*. Rajawali Pers, Jakarta
- Taiz, L. and Zeiger, E. 2002. *Plant Physiology*, 3 Edition. Sinaur Associates. Sunderland. 690 p.
- Tyas, W.S. 2008. *Evaluasi keragaan pepaya (carica papaya L) di enam lokasi di Boyolali*. Skripsi. Jurusan Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih,Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 42 hal.
- Warisno, 2003. *Budidaya Pepaya*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Widajati, E., E. Murniati, E.R. Palupi, T. Kartika, M.R. Suhartanto, A. Qodir. 2013. *Dasar Ilmu dan Teknologi Benih*. Bogor (ID): IPB Press
- Wood, C. B., H. W. Pritchard and D. Amritphale. 2000. Desiccation-Induced Dormancy in Papaya (*Carica papaya L.*) Seeds is Alleviated by Heat Shock. *Seed Sci. and Res*, 10: 135-145.